

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI DALAM PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 BANDAR PETALANGAN

Syahfira Fahril¹, Nurhuda²

^{1,2}Universitas Islam Riau

[1syahfirafahril940@student.uir.ac.id](mailto:syahfirafahril940@student.uir.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the pedagogical competence of economics teachers in implementing the learning process at SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. The research focused on two main aspects: lesson planning and lesson implementation. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects included economics teachers as the primary informant, with students and the vice principal for curriculum as supporting informants. The results showed that the pedagogical competence of economics teachers in the aspect of lesson planning has been systematically developed, but there are still limitations in the variety of methods and use of learning media. In the aspect of learning implementation, teachers have carried out learning activities according to the planned stages, but the learning process is still dominated by conventional methods, resulting in suboptimal student engagement. Furthermore, the use of learning media and technology is still limited, resulting in a lack of variety in material delivery. Based on these findings, it can be concluded that the pedagogical competence of economics teachers in implementing learning at SMA Negeri 1 Bandar Petalangan is not fully optimal, particularly in terms of innovative learning methods and media use. Therefore, efforts are needed to improve pedagogical competence through ongoing training and adequate learning facilities and infrastructure.

Keywords: *pedagogical competence, economics teachers, lesson planning, lesson implementation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Fokus penelitian diarahkan pada dua aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran ekonomi sebagai informan utama, serta siswa dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam aspek perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis, namun masih terdapat keterbatasan dalam variasi metode dan penggunaan media pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang direncanakan, namun proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional sehingga keterlibatan aktif siswa belum optimal. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi masih terbatas,

yang berdampak pada kurangnya variasi dalam penyampaian materi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal inovasi metode pembelajaran dan penggunaan media. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan yang berkelanjutan serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, guru ekonomi, perencanaan pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran

A. Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi menempatkan pendidikan sebagai elemen strategis dalam pembangunan bangsa. Pendidikan tidak lagi dipahami sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai suatu upaya yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rahman et al., 2022). Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting karena guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru, khususnya kompetensi pedagogik yang berkaitan langsung dengan

kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang sesuai, melaksanakan pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan (Akbar, 2021). Dalam implementasinya, kompetensi ini menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu mengimplementasikan tuntutan tersebut secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan tahun 2023 yang menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran dan

penggunaan media masih berada di bawah standar yang diharapkan. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung konvensional dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal kompetensi pedagogik dengan praktik pembelajaran yang terjadi di lapangan. Kondisi ini semakin diperkuat oleh keterbatasan akses terhadap pelatihan berkelanjutan serta sarana pendukung pembelajaran yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana kompetensi pedagogik guru ekonomi diwujudkan dalam praktik pembelajaran, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan ekonomi, khususnya terkait kompetensi pedagogik guru. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan masukan bagi sekolah dalam merancang program pengembangan profesional guru yang lebih tepat sasaran, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik yang serupa.

Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kompetensi ini menjadi indikator utama dalam menentukan kualitas pembelajaran di kelas, karena guru tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif (Baskara & Sutarni, 2024). Selain itu, kompetensi guru juga mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi

pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Mulyasa, 2019). Dengan demikian, kompetensi guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan belajar peserta didik (Tilaar, 2020).

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman karakteristik siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (Akbar, 2021). Kompetensi ini menjadi ciri khas profesi guru karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik (Apriyantika & Dea Mustika, 2023).

Dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini, kompetensi pedagogik menuntut guru untuk lebih fleksibel dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Lestari et al., 2023). Guru tidak lagi

hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini mencakup penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus dan modul ajar, serta pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Lestari et al., 2023). Perencanaan yang baik akan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terarah.

Selain itu, perencanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif (Mulyasa, 2019). Perencanaan yang

tepat akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mereka dalam memahami materi secara lebih mendalam.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru berperan dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta membangun interaksi yang efektif dengan peserta didik (Sudjana, 2020). Pelaksanaan pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa, penggunaan metode yang variatif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.

Guru juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Rahman et al., 2022). Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran ekonomi memiliki karakteristik yang khas karena banyak memuat konsep-konsep yang bersifat abstrak dan teoritis. Oleh karena itu, guru ekonomi dituntut untuk mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Mankiw et al., 2018). Pembelajaran ekonomi yang efektif tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam menganalisis fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran ekonomi sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran serta rendahnya keterlibatan siswa (Akbar & Noviani, 2019). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa dapat belajar secara aktif dan kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk

memahami secara mendalam fenomena kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di situasi yang alami. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian secara komprehensif (Creswell & Poth, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran ekonomi sebagai informan utama, serta siswa dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran secara

langsung di kelas. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait kompetensi pedagogik guru dari perspektif guru, siswa, dan pihak sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran seperti modul ajar, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai human instrument yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi untuk membantu proses pengumpulan data agar lebih terarah dan sistematis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami.

Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dari data yang telah dianalisis. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Negeri 1 Bandar Petalangan dapat dilihat melalui dua aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, seperti modul ajar dan rencana kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang jelas serta alur kegiatan yang terstruktur. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran yang direncanakan masih terbatas, serta pemanfaatan media pembelajaran belum optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara konseptual guru telah memahami pentingnya perencanaan pembelajaran, namun dalam

praktiknya masih terdapat keterbatasan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari et al., 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga harus mampu mengakomodasi variasi metode dan penggunaan media agar pembelajaran lebih efektif. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang baik seharusnya tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Guru juga mampu mengelola kelas dengan cukup baik serta menyampaikan materi secara jelas. Namun, proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran belum optimal. Selain

itu, penggunaan media pembelajaran dan teknologi masih terbatas, yang berdampak pada kurang variatifnya penyampaian materi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Akbar, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik menuntut guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, (Sudjana, 2020) juga menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat serta membangun interaksi yang efektif di dalam kelas.

Lebih lanjut, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran dan teknologi juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pelaksanaan pembelajaran. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu indikator penting dalam kompetensi pedagogik guru. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahman et

al., 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan sudah berada pada kategori cukup baik, namun belum optimal. Kelebihan terlihat pada aspek perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, sedangkan kelemahan terdapat pada variasi metode, keterlibatan siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran. Temuan ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan penggunaan teknologi.

Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan pemanfaatan media berbasis teknologi. Peningkatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih

interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tergolong cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam variasi metode serta penggunaan media pembelajaran. Sementara itu, pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang direncanakan, namun proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional sehingga keterlibatan aktif siswa belum maksimal. Selain itu, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran juga masih terbatas, yang berdampak pada kurang variatifnya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru

meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik, serta memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran secara lebih optimal. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji kompetensi pedagogik guru dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). *Pentingnya kompetensi pedagogik guru*. 2(1), 23–30.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2(1), 18–25.
- Apriyantika, N., & Dea Mustika.

- (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 141 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 503–513.
<https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.206>
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3481–3496.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). *KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA*. 9(3).
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Cengage Learning.
- Mulyasa. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.